



Likuiditas Koperasi Cenderung Stabil

YOGYA, TRIBUN - Adanya pandemi corona ternyata tidak begitu berdampak pada ketersediaan modal bagi koperasi di Kota Yogya.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinkop UMKM Nakertrans) Kota Yogya, tingkat likuiditas koperasi sejauh ini masih stabil di angka 5 persen selama pandemi. Padahal, dalam kondisi normal, likuiditas koperasi di Kota Yogya hanya sebesar 2,5 persen. Menurut Kepala Seksi Bimbingan Kelembagaan Koperasi, Dinkop UMKM Nakertrans Kota Yogya, Sigit Dwinanto, stabilnya nilai likuiditas itu akibat selektifnya para pengelola dalam memberikan pinjaman kepada anggota koperasi. Peminjaman baru bagi anggota koperasi harus memenuhi syarat yang cukup ketat.

"Pengelola koperasi sangat berjaga untuk kecukupan modalnya selama pandemi. Sehingga, pemberian pinjaman baru bagi anggota dilakukan sangat selektif dan berhati-hati. Hal ini mem-

Pengelola koperasi sangat berjaga untuk kecukupan modalnya selama pandemi. Sehingga, pemberian pinjaman baru bagi anggota dilakukan sangat selektif dan berhati-hati.

buat modal koperasi tetap banyak" jelas Sigit kepada *Tribun Jogja*, Senin (22/6).

Plhaknya mencatat ada total 584 koperasi di Kota Yogya, terdiri dari 364 unit yang didirikan oleh masyarakat setempat dan sisanya sebagai cabang dari kota lain. Adapun, sebanyak 80 persen koperasi itu berjenis koperasi syariah (BMT), 16 persen koperasi simpan pin-

jam, dan 4 persennya merupakan koperasi sektor riil. Dari jumlah itu, hanya sekitar 100 unit yang terdampak Covid-19 dan kondisinya relatif masih bisa bertahan (*survive*).

Di sisi lain, likuiditas modal yang cenderung stabil juga berdampak mandeknya pemasukan. "Memang modal koperasi mencukupi tetapi perputaran uang tidak ada. Sehingga, keuangan koperasi stagnan tidak ada pemasukan. Tentu, bila berkepanjangan fungsi koperasi tidak optimal," ujar Sigit.

Meskipun modal koperasi relatif aman, tetap diberikan bantuan penguatan modal untuk koperasi. Rencananya, ada penguatan modal yang dapat diajukan melalui BPD DIY, Bank Jogja, dan Lembaga Pengolah Dana Bergulir (LPDB) DIY. "Rencananya akan ada bantuan dana istimewa yang disalurkan sebesar Rp1,6 miliar kepada 16 koperasi yang paling terdampak Covid-19. Nanti akan ada survei terkait hal itu," terang Sigit. (**ndg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005